

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



PEMROV BALI ANTISIPASI DAMPAK CUACA EKSTREM PADA PARIWISATA



WALI KOTA
TEGASKAN DENPASAR
SEBAGAI KOTA
INKLUSIF RAMAH
DISABILITAS

Hal. 3



BUPATI BADUNG DUKUNG IMPLEMENTASI
BALE KERTHA ADHYAKSA DI PULAU BALI

Hal. 8

HAL
2

Koster: Perbaiki Jalan Amblas di Jalur Denpasar-Gilimanuk Perlu 3 Minggu

Gubernur Bali Wayan Koster menargetkan perbaikan kerusakan jalan yang jebol di jalur Denpasar-Gilimanuk dapat selesai dalam tiga minggu.

“Jalan jebol, saya sudah berkoordinasi dengan Kepala Balai Jalan Kementerian PU karena ini jalan nasional, sudah ditinjau ke lapangan butuh waktu tiga minggu untuk menyelesaikan ini sampai tuntas,” kata Koster di Denpasar, Bali, Rabu.

Longsor terjadi pada ruas jalan nasional Antosari-Megati, tepatnya di kilometer 38+725 depan Pasar Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan, pada Senin (7/7/2025).

Peristiwa ini mengganggu akses vital jalur Denpasar-Gilimanuk dan langsung mendapat perhatian dari pemerintah.

Untuk sementara lalu lintas terpaksa dialihkan ke rute lebih jauh dan berdampak pada wisa-

tawan domestik, oleh sebab itu Pemprov Bali menargetkan perbaikan berlangsung tepat waktu atau bahkan bisa lebih cepat.

“Jalan jebol tanah bawahnya bolong siapa yang tahu, tidak bisa dilihat, saya sudah meminta (percepat), tapi hitungannya tiga minggu, memang karena labil (tanah), di sana tidak bisa cepat harus dipelajari struktur tanahnya,” ujar Gubernur.

Koordinator Bidang Komunikasi Tim Percepatan Pembangunan Bali 2025-2030 I Gusti Putu Eka Mulyawan Wira Senapati menambahkan penyebab jalan jebol di jalur Denpasar-Gilimanuk itu akibat runtuhnya saluran irigasi yang melintasi bawah badan jalan.

“Saluran tersebut mengalirkan



Gubernur Bali Wayan Koster diwawancarai jurnalis di Denpasar, Bali, Rabu (9/7/2025). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

air dari sisi timur Pasar Bajera (arah utara) ke selatan, runtuhnya struktur ini menyebabkan longsor sedalam sekitar 8 meter dengan tinggi muka air mencapai 1,8 meter,” kata Eka.

Dari Satker PJJN Wilayah I Bali selanjutnya mengusulkan anggaran penanganan darurat ke Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional (BBPJJN) Jawa Timur-Bali dan ditentukan rencana teknis

penanganannya.

“Rencana teknis penanganan adalah dengan mengganti saluran menggunakan box culvert ukuran 2x2 meter, lalu mengembalikan kondisi perkerasan jalan,” ujarnya.

Selain perbaikan dalam tiga minggu, tim Pemprov Bali berupaya menjaga kelancaran lalu lintas dengan pengalihan arus bagi kendaraan ringan dan pribadi. **(ant)**

Pemprov Bali Antisipasi Dampak Cuaca Ekstrem Pada Pariwisata



Kepala Dispar Bali I Wayan Sumarajaya respons soal dampak cuaca ekstrem terhadap pariwisata di Denpasar, Rabu 9/7/2025. (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Bali mengantisipasi dampak cuaca ekstrem terhadap sektor pariwisata seperti meminta pelaku usaha menyiapkan pengamanan ekstra.

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali I Wayan Sumarajaya di Denpasar, Rabu, mengatakan telah berkoordinasi dengan

pelaku usaha pariwisata sejak beberapa hari lalu agar mereka menyiapkan pengamanan ekstra.

“Contohnya di objek wisata, lakukanlah pengamanan, menambah pengawasan, kemudian rambu-rambu larangan, di mana bisa atau batas-batas yang tidak boleh dilewati oleh wisatawan,” kata dia.

Arahan ini selain disampaikan ke pelaku usaha juga ke jajaran kabupaten/kota agar dilakukan upaya mitigasi risiko bencana terutama di wisata bahari dan pendakian.

Langkah antisipasi ini dibarengi dengan menyiapkan daya tarik wisata yang aman dan nyaman meski di tengah cuaca ekstrem.

“Sebenarnya hampir di semua daya tarik harus bersiap, kalau pantai sudah pasti, pegunungan sudah pasti, yang memang cuacanya ekstrem, tetapi di daerah lain juga kita lihat bisa di jalan juga ada kan banjir dan sebagainya,” kata Kepala Dispar Bali itu.

Ia bersyukur hingga saat ini kondisi alam tidak mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Bali, di mana Dispar Bali mencatat rata-rata kunjungan wisatawan mancanegara terutama 17 ribu per hari.

Sumarajaya menyadari pariwisata Bali bergantung pada bu-

daya dan alam, sehingga kondisi alam dapat mempengaruhi kunjungan, termasuk beberapa kali erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki yang berdampak pada penerbangan.

Oleh karena itu ia berharap di tengah masuknya musim kunjungan oleh wisatawan mancanegara dan libur panjang sekolah wisatawan domestik, kondisi alam tidak berpengaruh.

“Sementara memang masih bagus untuk kunjungan di Bali, masih ada peningkatan, ini (kondisi alam) mudah-mudahan tidak berpengaruh terhadap kehadiran wisatawan,” kata dia.

Dispar Bali juga mengingatkan bahwa hotel-hotel juga mulai mendapat sertifikasi hotel tanggap bencana dari Pemprov Bali.

Sertifikat kebencanaan ini untuk menciptakan pariwisata yang berkualitas dan dapat menjadi pilihan wisatawan dalam mencari akomodasi yang nyaman. **(ant)**

Wali Kota Tegaskan Denpasar Sebagai Kota Inklusif Ramah Disabilitas

Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara menegaskan Denpasar sebagai kota inklusif yang ramah terhadap semua kalangan termasuk disabilitas.

Hal tersebut diungkapkan Jaya Negara saat menyapa dan berbagi dalam kegiatan bertajuk "Menyapa Sahabat Disabilitas" di Graha Nawasena Denpasar, Jumat.

"Kegiatan ini bukan sekadar seremonial, namun wujud nyata kepedulian Pemerintah Kota Denpasar terhadap saudara-saudara kita penyandang disabilitas. Kami juga menyerahkan bantuan sembako dan uang transportasi," kata Jaya Negara.

Dalam kegiatan itu, sebanyak 80 penyandang disabilitas yang tergabung dalam pelaku UMKM, penyandang autisme, dan komunitas Rumah Berdaya turut hadir dalam kegiatan tersebut.

Wali Kota Jaya Negara



menyampaikan rasa bahagi-anya bisa bertatap muka langsung dengan para penyandang disabilitas di Kota Denpasar.

Ia menekankan kegiatan itu merupakan bentuk keakraban dan kepedulian Pemerintah Kota Denpasar terhadap kelompok disabilitas.

Wali Kota Jaya Negara menegaskan komitmennya bersama Wakil Wali Kota untuk terus membuka ruang partisipasi aktif bagi penyandang disabilitas dalam pembangunan kota, salah satunya melalui rencana pembangunan pabrik daur ulang plastik di kawasan Padangsambaran.

"Kami berencana membangun pabrik plastik kecil di Padang-



Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara menerima cinderamata dari perwakilan disabilitas saat bertemu di Graha Nawasena Denpasar, Bali, Jumat (4/7/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

sambian, yang akan melibatkan sekitar 65 tenaga kerja. Kami ingin mengedukasi masyarakat bahwa penyandang disabilitas juga mampu menjadi bagian solusi," ujarnya.

Melalui kegiatan itu Jaya Negara ingin agar para disabilitas ikut membangun Pemerintah Kota Denpasar ikut berkontribusi menyele-

saikan masalah sampah plastik.

Tidak hanya itu pihaknya akan mengalokasikan anggarannya untuk memperbaiki gedung Nawa Sena, sebagai bagian dari upaya menciptakan ruang UMKM yang lebih berdaya dan kompetitif.

Sehingga akan menjadi lebih memiliki daya saing sehingga UMKM lebih berdaya. (ant)

Bali Barber Expo Ajang Pengembangan Ekonomi Kreatif



Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa meninjau stand barber gelaran internasional bertajuk Bali Barber Expo tahun 2025 di Gedung Dharma Negara Alaya Denpasar, Bali, Sabtu (5/7/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

WAKIL Wali Kota (Wawali) Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa menyatakan gelaran internasional bertajuk Bali Barber Expo tahun 2025 yang diselenggarakan di Denpasar, Sabtu, merupakan ajang pengembangan

Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang ekonomi kreatif.

Arya Wibawa menjelaskan Bali Barber Expo 2025 merupakan sebuah perhelatan yang mewadahi pertemuan insan kreatif di bidang barbering, tidak hanya

dari Bali dan Indonesia, namun juga dari berbagai belahan dunia, karena acara ini juga merupakan serangkaian kegiatan Denpasar Youth Festival (D'Youth Fest) 5.0.

"Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para panitia dan komunitas yang telah menghadirkan acara ini dalam semangat kolaborasi, inovasi, dan pengembangan kapasitas SDM di bidang ekonomi kreatif, khususnya dalam menunjang subsektor fashion dan personal care," katanya.

Ia mengatakan acara ini membuktikan profesi tukang cukur bukan sekadar jasa potong rambut, namun telah berevolusi menjadi bagian penting dari gaya hidup, tren budaya urban, dan identitas kreatif anak muda.

Kehadiran lebih dari 20 narasumber internasional menjadi bukti bahwa Bali telah menjadi panggung terbuka untuk pertu-

karan ide dan praktik global di bidang barbering.

"Untuk itu kami di Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar sangat mendukung upaya-upaya seperti ini, yang secara langsung mendorong penciptaan lapangan kerja, inovasi produk dan layanan, serta menjadikan industri kreatif sebagai motor pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan," ucapnya.

Melalui Bali Barber Expo, pihaknya berharap semakin banyak pelaku muda yang terinspirasi untuk terus belajar, beradaptasi dengan tren global, dan menjadikan kreativitas sebagai kekuatan dalam membangun masa depan.

"Kami berharap kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan inovasi dan kolaborasi yang lebih luas, sehingga Denpasar dapat terus menjadi panggung kreativitas dunia," tambahnya. (ant)

Gubernur Bali dan Bupati Gianyar Luncurkan Program Beasiswa Gianyar

GUBERNUR Bali I Wayan Koster bersama Bupati Gianyar I Made Mahayastra meluncurkan Program Beasiswa Gianyar untuk Program Sarjana dan Beasiswa Lembaga Pelatihan Kerja (LPK).

Gubernur Bali berpesan agar para penerima beasiswa untuk tekun dalam belajar serta disiplin dan tidak lupa bersyukur, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Kamis.

Gubernur Koster yang berasal dari Buleleng memuji kinerja Bupati Gianyar yang memiliki pemikiran selalu lebih maju dari kepala daerah lainnya. Hal ini dibuktikan dengan Gianyar menjadi yang pertama meluncurkan.

Beasiswa Gianyar diberikan pada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM di Kabupaten Gianyar dengan mencetak

sarjana, sehingga Satu Keluarga Satu Sarjana bisa terwujud.

Bupati Gianyar menekankan bahwa program beasiswa tahun 2025 akan dijadikan proyek percontohan, untuk meluncurkan 1.000 beasiswa program S1 di tahun 2026 serta 400 beasiswa LPK.

Ditambahkannya, pagu anggaran Program Beasiswa Gianyar per penerima sebesar Rp60 juta per tahun hingga lulus sarjana. Namun, biaya yang akan dibayarkan nantinya adalah "real cost" atau biaya yang dihabiskan sesuai kondisi real. Di mana pagu tersebut dapat digunakan untuk membeli laptop di awal kuliah senilai Rp15 juta, pembayaran UKT per semester dengan pagu maksimal 10 juta per semester, uang saku Rp50 ribu per hari serta uang kos Rp1 juta per bulan.

"Beasiswa bisa digunakan untuk membeli laptop di awal kuliah senilai Rp15 juta. Kalau



Gubernur Bali, I Wayan Koster mengucapkan selamat kepada penerima beasiswa didampingi Bupati Gianyar I Made Mahayastra. ANTARA FOTO/Ho-Humas Gianyar.

mau beli yang Rp20 juta silakan tapi tambahkan lagi Rp5 juta, kalau laptop Rp10 juta kembalikan ke kas daerah lagi Rp5 juta. Pembelian laptop silakan beli sendiri karena program ini tidak berbasis proyek, ini murni

untuk meringankan beban orang tua," jelasnya.

Beasiswa Gianyar tidak hanya untuk kuliah di perguruan tinggi di Bali, namun juga bisa dimanfaatkan untuk kuliah di luar Bali. **(ant)**

Pemkab Tabanan Puji Pelestarian Budaya Lewat Festival Bantiran



Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya saat menghadiri pembukaan Banfest Ke-2 yang digelar di Bale Banjar Dinas Tejabukit, Desa Bantiran, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Bali, Jumat (4/7/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan

PEMERINTAH Kabupaten Tabanan mengapresiasi Festival Bantiran (Banfest) yang digelar warga Desa Bantiran sebagai bentuk pelestarian warisan budaya lokal agar tidak punah terkikis zaman.

Hal tersebut disampaikan

Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya saat menghadiri pembukaan Banfest ke-2 yang digelar di Bale Banjar Dinas Tejabukit, Desa Bantiran, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Bali, Jumat sekaligus dalam rangka memperingati Hari Jadi Desa

Bantiran.

"Kecamatan Pupuan, dengan hamparan kebun kopi, sawah terasering, dan hasil bumi lainnya, sangat layak menjadi destinasi agrowisata unggulan di Kabupaten Tabanan," kata Sanjaya.

Dirinya menilai bahwa festival ini bukan hanya menyangkut aspek hiburan saja, namun juga merupakan strategi kebudayaan untuk membangkitkan ekonomi rakyat secara keseluruhan.

Komang Sanjaya mengatakan Desa Bantiran sebagai salah satu desa tua di Tabanan memiliki kekayaan sejarah, budaya, dan alam yang luar biasa.

Dengan adanya festival ini, Gede Sanjaya memberikan dukungan positif terhadap semangat pelestarian budaya yang ditunjukkan masyarakat melalui berbagai lomba, permainan, dan pertunjukan seni yang sarat dengan nilai-nilai tradisional

dan kearifan lokal.

"Warisan Bali adalah budaya, dan budaya itu tidak akan hilang. Jika emas kalau digerus terus akan habis, kalau budaya semakin kita pertahankan semakin bagus untuk tujuh keturunan tidak akan habis, jagalah budaya dan kearifan lokal kita," imbuhnya.

Ia mengajak seluruh masyarakat Desa Bantiran untuk memanfaatkan momentum ini, tidak hanya sebagai ajang pelestarian budaya, tetapi juga sebagai sarana memperkuat solidaritas sosial, mempromosikan produk lokal dan meningkatkan daya saing daerah.

"Pada poin ini, Pemerintah Kabupaten Tabanan berkomitmen mendukung kegiatan seperti ini, karena sejalan dengan visi kita, yaitu mewujudkan Tabanan era baru yang aman, unggul, madani (AUM)," tambahnya. **(ant)**

Pemkab Badung Lestarikan Seni Budaya Bali Melalui PKB

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali melestarikan seni dan budaya Bali melalui penyelenggaraan Pesta Kesenian Bali (PKB) Ke-47 Kabupaten Badung tahun 2025.

“PKB ini merupakan wadah bagi para seniman dalam menuangkan kemampuan dan karya cipta seninya sebagai upaya melestarikan seni budaya Bali yang adiluhung,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan kegiatan itu menjadi instrumen yang dijadikan oleh pemerintah untuk melestarikan dan mewariskan seni dan budaya Bali kepada generasi muda.

Menurut dia upaya itu penting dilakukan karena roh dari pariwisata yang merupakan sektor perekonomian utama di Kabupaten Badung berasal dari adat, seni, dan budaya Bali.

“PKB harus tetap dijaga keberadaannya sebagai wadah

para seniman dalam menuangkan karya seninya serta sebagai media edukasi bagi generasi muda agar mengetahui tentang seni budaya dari warisan leluhur,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan tema kegiatan yaitu “Jagat Kerthi : Lokahita Samudaya (Harmoni Semesta Raya)” yang juga selaras dengan tema PKB Provinsi Bali itu juga dinilai sangat tepat untuk dilaksanakan.

“Tujuannya adalah untuk menciptakan kerahayuan jagat dan manusia dalam menjalankan swadharma agama dan swadarma negara, sehingga mampu menciptakan karya cipta seni yang utama dan adiluhung,” kata dia.

Kepala Dinas Kebudayaan Badung I Gede Eka Sudarwitha



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa membuka Pesta Kesenian Bali Ke-47 Kabupaten Badung tahun 2025 di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, Senin (16/6/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

menambahkan melalui kegiatan itu pihaknya berupaya mengembangkan dan melestarikan seni, adat, dan budaya.

Selain itu PKB Badung akan mengimplementasikan visi daerah yaitu mewujudkan pariwisata yang berkualitas berlandaskan nilai-nilai Nangun Sat Kerthi Loka Bali.

“Kami juga mencari seniman

muda di wilayah Badung dalam upaya mendorong masyarakat yang berkarakter dan berkualitas,” kata dia.

Serangkaian kegiatan pada pelaksanaan PKB Badung itu diantaranya adalah lomba desain dan peragaan busana adat bali, lomba dan peragaan busana endek, lomba desain dan peragaan busana ke Pura. (adv)

Pemkab Badung Bentuk Tim TOPD Untuk Data Potensi Pajak Daerah



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat memberikan arahan kepada masyarakat di Badung. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMKAB Badung, Bali membentuk tim Terpadu Optimalisasi Pendapatan Daerah (TOPD) untuk mendata potensi pajak daerah dengan menggunakan Sistem Informasi Optimalisasi Pendapatan Daerah (SIOPD).

“Upaya ini kami lakukan guna mengoptimalkan pendataan potensi pajak daerah berbasis data perizinan berusaha dan pemungutan pajak daerah yang sepenuhnya berorientasi pada peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) Badung,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan pendataan potensi pajak daerah itu penting untuk dilakukan karena belum semua usaha terdata sebagai wajib pajak daerah dan rendahnya kepatuhan pelaku usaha untuk mendaftarkan usahanya sebagai wajib pajak daerah.

Selain itu pemungutan pajak daerah dinilai belum optimal sehingga realisasi PAD belum maksimal. Oleh karena itu pendataan dilakukan untuk menghimpun data subjek dan objek pajak daerah.

“Tujuannya agar seluruh subjek dan objek pajak daerah di Badung dapat terdata dan dapat seluruh subjek dan objek

pajak daerah terdaftar sebagai wajib pajak sehingga pelaksanaan penyetoran pajak daerah dan kegiatan usaha dan perizinan berusaha berjalan dengan tertib,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan berdasarkan data perizinan berusaha yang terbit melalui Sistem Online Single Submission (OSS), selama kurun waktu tahun 2020-2025 realisasi investasi mencapai Rp45,7 triliun lebih dan 40.060 izin usaha.

Data tersebut belum termasuk usaha-usaha yang telah berdiri sebelum berlakunya sistem OSS serta usaha-usaha yang telah berdiri namun tidak memiliki perizinan berusaha.

“Jadi, kami berkeyakinan bahwa kondisi di lapangan jumlah potensi pajak daerah tersebut bahkan melebihi dari 40.060 usaha yang perlu didata dan ditertibkan agar potensi PAD Badung tidak hilang,” kata dia.

Ia menambahkan dari 40.060 izin usaha yang telah terbit, ternyata yang baru terdaftar memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah, (NPWPD) dan Nomor Objek Pajak Daerah (NOPD) hanya 10.467 usaha atau 17,9 persen. (adv)

Bupati-Wabup Badung Ikuti Retreat Kepala Daerah Gelombang ke-2

BUPATI Badung, Bali I Wayan Adi Arnawa bersama Wakil Bupati Bagus Alit Sucipta mengikuti kegiatan retreat Kepala Daerah Gelombang II yang diselenggarakan di Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat.

“Kami mengapresiasi pelaksanaan retreat ini yang sangat penting sebagai ruang refleksi dan konsolidasi diri bagi para pemimpin daerah,” ujar Bupati Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Denpasar, Minggu.

Ia mengatakan pelaksanaan retreat tersebut memberi kesempatan bagi para kepala daerah untuk mengambil jeda sejenak dari rutinitas pemerintahan dan melakukan refleksi mendalam terhadap arah kepemimpinan yang dijalankan.

Oleh karena itu, Pemkab

Badung berharap melalui retreat tersebut kualitas kepemimpinan daerah semakin meningkat, sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat dengan lebih responsif, adaptif, dan berkelanjutan.

“Dengan bekal ini, kami akan kembali melayani masyarakat dengan semangat yang lebih segar, berpijak pada nilai-nilai integritas dan pelayanan,” kata dia.

Wabup Bagus Alit Sucipta menambahkan kegiatan retreat itu dinilai dapat menjadi sarana untuk memperkuat semangat kebersamaan dan integritas moral di tengah kompleksitas tantangan birokrasi.

“Kegiatan ini juga menjadi wadah yang sangat baik untuk memperkuat nilai-nilai etika dan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan. Kami siap membawa semangat baru untuk



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa bersama Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta mengikuti kegiatan Retreat Kepala Daerah Gelombang II di Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Jatinangor, Jawa Barat, Minggu (22/6/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

kemajuan Badung,” kata dia.

Kegiatan yang diselenggarakan pada 22-26 Juni itu merupakan bagian dari program pembinaan dan penguatan kapasitas kepemimpinan kepala daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Retreat difokuskan pada

transformasi kepemimpinan, penguatan pelayanan publik, serta penguatan etika birokrasi.

Para kepala daerah juga akan mengikuti berbagai agenda strategis, termasuk sesi refleksi, pembekalan materi kepemimpinan, serta forum diskusi antar peserta. (adv)

Pemkab Badung Sabet Predikat Simpul Jaringan Terbaik Nasional dari ANRI



Sekda Badung IB. Surya Suamba menerima Piagam Penghargaan Simpul Jaringan Terbaik Nasional Tahun 2025 dari Arsip Nasional Republik Indonesia di Ruang Noerhadi Magetsari, Gedung C ANRI, Jakarta Selatan, Kamis (26/6/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menerima Piagam Penghargaan sebagai Simpul Jaringan Terbaik Nasional Tahun 2025 Kategori Kluster Kabupaten/Kota Wilayah II atau Wilayah Barat dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala ANRI Mego Pinandito yang diterima Sekretaris Daerah Badung Ida Bagus Surya Suamba di Jakarta Selatan, Kamis.

“Penghargaan ini merupakan hasil seleksi dan penilaian terhadap implementasi Sistem Infor-

masi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) oleh simpul jaringan di seluruh Indonesia,” ujar Surya Suamba.

Prestasi Badung dalam penghargaan itu dinilai telah menunjukkan bahwa tata kelola kearsipan yang profesional, terstruktur, dan partisipatif mampu menjadi contoh praktik baik (best practice) dalam sistem informasi pemerintahan.

Selain itu Kabupaten Badung juga dinilai berhasil mengelola sistem kearsipan secara efektif, inovatif, dan akuntabel melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan setempat.

Sekda Surya Suamba menambahkan Pemkab Badung berkomitmen untuk terus mendukung penguatan sistem kearsipan nasional dan memastikan arsip sebagai sumber informasi yang bernilai guna bagi pembangunan daerah dan pelayanan publik.

“Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas komitmen kami dalam membangun tata kelola pemerintahan yang berbasis data dan informasi yang tertib arsip. Ini juga menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kearsipan di Kabupaten Badung,” kata dia.

Kepala ANRI Mego Pinandito mengatakan penghargaan itu adalah bagian dari upaya penguatan jaringan kearsipan nasional yang terbuka, terpadu, dan terpercaya.

ANRI berharap penghargaan ini dapat mendorong meningkatkan mutu pengelolaan arsip sebagai bagian integral dari pelayanan publik dan pembangunan nasional berkelanjutan.

“Kami terus mendorong pengelolaan arsip yang otentik, akuntabel, dan dapat diakses publik, sebagai upaya menjaga memori kolektif bangsa serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas publik,” kata dia. (adv)

Bupati-Wabup Badung Motivasi Praja IPDN Asal Bali

BUPATI Badung, Bali I Wayan Adi Arnawa bersama Wakil Bupati Bagus Alit Sucipta bersama sejumlah kepala daerah di Provinsi Bali memberikan motivasi kepada para Praja IPDN asal Bali.

“Kami menyampaikan motivasi dan harapan besar kepada para praja untuk terus menjaga semangat menuntut ilmu di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat,” ujar Bupati Adi Arnawa dalam keterangannya yang diterima di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Kamis.

Dalam pertemuan di sela-sela

kegiatan retreat Kepala Daerah Gelombang II itu, Bupati Badung meminta para praja untuk tetap menjaga semangat, jaga integritas, dan tetap rendah hati dalam menuntut ilmu.

Menurut Bupati Adi Arnawa, Pemerintah Kabupaten Badung selalu bangga dan mendukung perjuangan kalian sebagai calon aparatur yang akan membawa perubahan positif untuk Bali dan bangsa.

“Kami minta mereka dapat menjadi praja yang tangguh, berkarakter, dan berjiwa pelayanan masyarakat,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan kunjungan tersebut



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa bersama Wabup Bagus Alit Sucipta mengunjungi para Praja IPDN asal Bali di sela-sela kegiatan retreat Kepala Daerah Gelombang II yang digelar di Kampus IPDN Jatinangor, Jawa Barat. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

dilakukan sebagai wujud nyata perhatian Pemkab Badung terhadap masa depan kader-kader pemerintahan, serta mempererat ikatan emosional antara pemerintah daerah dan para praja yang sedang mengemban tugas belajar.

Dalam pertemuan itu, para

kepala dan wakil kepala daerah Bali juga menyerahkan dana go-tong royong sebesar Rp50 juta.

“Dana ini akan digunakan untuk mendukung kegiatan suka-duka serta pemeliharaan Pura IPDN, simbol spiritualitas dan identitas kultural Praja asal Bali,” kata dia. **(adv)**

Bupati dan Wabup Badung Terima Pin Alumni Kehormatan IPDN



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa (kedua kanan) menerima penghargaan berupa piagam dan penyematan pin alumni kehormatan IPDN Jatinangor, Jawa Barat. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BUPATI Badung, Bali I Wayan Adi Arnawa bersama Wabup Bagus Alit Sucipta menerima penghargaan piagam dan pin alumni kehormatan IPDN dalam rangkaian retreat kepala daerah gelombang kedua.

“Kami merasa terhormat menerima pin alumni kehormatan ini, tetapi yang terpenting adalah

bagaimana semangat kolaboratif ini bisa terus diterjemahkan dalam kebijakan konkret di daerah,” ujar Bupati Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Jumat.

Ia mengatakan penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif dan komitmen dirinya bersama Wabup

Alit Sucipta dalam membangun sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui forum strategis retreat kepala daerah.

Menurut dia, retreat selama lima hari itu telah menjadi ajang refleksi dan konsolidasi bagi pesertanya yang terlibat dalam diskusi intensif, mendalami berbagai kebijakan nasional, hingga

merumuskan strategi pelaksanaan yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.

“Forum ini bukan hanya simbol komitmen, tetapi juga ruang dialog yang substansial bagi kami para kepala daerah untuk menyuarakan pengalaman, tantangan, dan masukan langsung kepada pemerintah pusat,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan sebagai daerah pariwisata dan pusat ekonomi Bali, Kabupaten Badung memerlukan pendekatan kebijakan yang terintegrasi dan lintas sektor.

Oleh karena itu, menurut dia, komunikasi yang lancar dengan pemerintah pusat menjadi kunci mengatasi berbagai tantangan pascapandemi COVID-19 dan menyongsong pembangunan berkelanjutan.

“Jadi, kami pulang ke Badung dengan semangat baru. Bukan hanya membawa pin, tetapi juga membawa tanggung jawab yang lebih besar untuk terus menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat,” ujar dia. **(adv)**

Bupati Badung Dukung Implementasi Bale Kertha Adhyaksa di Pulau Bali

BUPATI Badung, Bali I Wayan Adi Arnawa mendukung implementasi Bale Kertha Adhyaksa yang dibentuk Kejaksaan Tinggi dan Pemerintah Provinsi Bali di seluruh Pulau Dewata.

“Adanya Bale Kertha Adhyaksa ini tentu akan sangat membantu dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat dengan mengedepankan kearifan lokal dan musyawarah mufakat,” ujar Bupati Adi Arnawa di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan hadirnya Bale Kertha Adhyaksa di tengah masyarakat diharapkan dapat membuat semua persoalan dapat diselesaikan di tingkat desa adat.

Sehingga nantinya akan semakin sedikit persoalan yang diperkarakan hingga sampai ke pengadilan karena sengketa dan permasalahan itu sudah dapat diselesaikan secara musyawarah mufakat.

“Dengan begitu kami berharap harmoni dan kedamaian akan tercipta di masing-masing



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa berpose dengan para jaksa saat menghadiri penandatanganan komitmen bersama Bale Kertha Adhyaksa Provinsi Bali di Kantor Kejaksaan Tinggi Bali, Renon, Senin (30/6/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

desa adat yang akan berdampak positif bagi Bali sebagai daerah pariwisata,” kata dia.

Kepala Kejati Bali Ketut Sumedana mengungkapkan Bale Kertha Adhyaksa sudah diresmikan dan terbentuk di sembilan kabupaten/kota terdiri dari 636

desa, 80 kelurahan dan 1.500 desa adat di seluruh Bali.

Menurut dia, Bale Kertha Adhyaksa juga akan menguatkan kelembagaan desa adat sehingga dapat mengimplementasikan kertha desa.

“Dengan melakukan penega-

kan hukum dengan mengedepankan musyawarah mufakat dan kearifan lokal maka dampaknya sangat signifikan dalam mengurangi beban negara dan masyarakat dalam pembiayaan penanganan perkara,” ungkap dia. (adv)

Bupati Badung Apresiasi Sinergi Polri dan masyarakat



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa (tengah) saat menghadiri apel peringatan Hari Bhayangkara Ke-79 di Lapangan Niti Mandala Renon, Denpasar, Selasa (1/7/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BUPATI Badung I Wayan Adi Arnawa mengapresiasi sinergi Polri bersama seluruh komponen masyarakat dalam membangun iklim kondusif di

wilayah tersebut “Kami mengapresiasi sinergitas yang telah terjalin antara jajaran kepolisian dengan Pemkab dan seluruh elemen

masyarakat terutama dalam menjaga keamanan, ketertiban, serta kenyamanan lingkungan sosial dan sektor pariwisata,” ujar Adi Arnawa di Denpasar, Selasa.

Ia mengatakan keberadaan Polri sangat strategis dalam mendukung pembangunan daerah dan menjamin keberlanjutan sektor-sektor utama seperti pariwisata, ekonomi kreatif, investasi, dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut dia, Polri juga memiliki kontribusi yang sangat vital, bukan hanya sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai katalisator stabilitas yang memungkinkan pembangunan daerah berjalan efektif dan berkelanjutan.

“Semoga melalui kerja sama yang harmonis dan kolaboratif, kami dapat memperkuat tata

kelola keamanan yang responsif dan berkeadilan,” kata dia.

Saat menghadiri Apel Peringatan Hari Bhayangkara Ke-79 di Lapangan Niti Mandala Renon, Denpasar Bupati Adi Arnawa juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruh jajaran kepolisian di Indonesia, khususnya Polda Bali, Polrestabes Denpasar dan Polres Badung.

Melalui momentum tersebut Bupati Badung berharap agar Polri semakin memperkuat komitmen dan semangat pengabdian dalam mewujudkan institusi yang profesional, modern dan terpercaya

“Kami percaya Polri akan senantiasa menjadi mitra strategis dalam mewujudkan kenyamanan dan ketertiban masyarakat lokal Bali dan mancanegara,” ungkap dia. (adv)

Bupati Badung Pastikan RPJMD Akomodir Visi Misi dan Program Strategis

BUPATI Badung, Bali I Wayan Adi Arnawa memastikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Badung tahun 2025-2029 akan mengakomodir visi misi dan program strategis.

“Kami minta visi misi dan program prioritas harus tertuang dalam dokumen RPJMD 2025-2029 sehingga kami dapat mewujudkan masyarakat Badung yang adil, bahagia, makmur dan sejahtera dalam lima tahun ke depan,” ujar Bupati Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Rabu.

Pihaknya juga telah menyelenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD guna menampung masukan-masukan yang kreatif dan inovatif untuk menyempurnakan rancangan RPJMD.

Dalam kegiatan itu, Bupati meminta perangkat daerah dapat memastikan program strategis Bupati dan Wabup Badung serta program Asta Cita bisa terakomodir, dijabarkan dan dikonkritkan dalam bentuk program pembangunan daerah.

Selain itu, Bupati Adi Arnawa juga meminta perangkat daerah dapat memastikan seluruh program dan kegiatan yang



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa membuka secara resmi Musrenbang RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Badung tahun 2025-2029, di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Rabu (2/7/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

tertuang dalam perubahan RKPD tahun 2025 dan RKPD 2026 telah terakomodir.

“Selain itu kami juga mencermati semua hal yang menjadi tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi, arah kebijakan dan program prioritas untuk selanjutnya dipahami dan ditindaklanjuti sesuai tupoksi masing-masing,” ungkap dia.

Kepala Bappeda Badung I Made Wira Dharmajaya menambahkan Musrenbang RPJMD tersebut merupakan amanat instruksi Mendagri No. 2 tahun 2025.

Aturan itu menyatakan Kepala Daerah terpilih menyusun RPJMD sebagai penjabaran visi-misi dan program kerja yang selanjutnya ditetapkan dengan Perda paling lambat enam bulan setelah Kepala Daerah dilantik.

Selanjutnya rancangan awal RPJMD Semesta Berencana telah disampaikan kepada para pemangku kepentingan melalui forum konsultasi publik guna memperoleh masukan untuk penyempurnaan rancangan awal RPJMD.

Rancangan awal yang telah disempurnakan dan mendapat masukan DPRD Badung serta Rancangan yang telah disepakati antara pemerintah daerah dan DPRD dikonsultasikan ke Gubernur Bali. (adv)

Bupati-Wabup Badung ikuti upacara Abhiseka Ida Cokorda Mengwi XIII



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa dan Wabup Bagus Alit Sucipta mengikuti upacara penobatan Bhiseka Ida Cokorda Mengwi XIII di Pura Taman Ayun Mengwi, Senin (7/7/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BUPATI Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa bersama Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta mengikuti upacara sakral penobatan Abhiseka Ida Cokorda Mengwi XIII di Pura Taman Ayun Mengwi.

“Kami bersama masyarakat

Badung sangat mengapresiasi dan memberikan selamat atas penobatan Penglingsir Puri Ageng Mengwi Anak Agung Gde Agung Abiseka Ratu Ida Cokorda Mengwi XIII,” ujar Bupati Adi Arnawa di Mangupura, Senin.

Prosesi Abhiseka itu diawali dengan Peed Agung yang dalam prosesi ini Bupati Wayan Adi Arnawa dan Wabup Bagus Alit Sucipta mendampingi Gubernur Bali Wayan Koster dan AA. Gde Agung berjalan dari Puri Ageng Mengwi menuju Pura Taman Ayun.

Setibanya di Pura Taman Ayun ritual dilanjutkan dengan pelaksanaan upacara mejaya-jaya dan upacara Bhiseka Ida Cokorda yang melibatkan 11 sulinggih atau pendeta Hindu.

Melalui upacara mejaya-jaya yang bermakna pemberian restu secara niskala untuk menjalankan dharma kepemimpinan dan dharma masyarakat tersebut, AA. Gde Agung diberikan gelar Bhiseka Ratu, Ida Cokorda Mengwi XIII.

Upacara kemudian dilanjutkan dengan metapak kebo atau pemberian gelar Bhiseka Ida Cokorda oleh Ida Bhagawanta dan

pemasangan pin simbol keabsahan. Penyerahan tongkat kerajaan dan pemasangan destar sebagai lambang Bhiseka atau pengangkatan resmi.

Bupati Adi Arnawa mengatakan kegiatan itu dilakukan sebagai salah satu bentuk pelestarian adat, tradisi dan budaya khususnya di Kabupaten Badung, terlebih upacara itu dilaksanakan di Pura Taman Ayun sebagai Warisan Budaya Dunia dari UNESCO.

Menurut dia, melalui penobatan itu peradaban di Bali, baik budaya maupun adat istiadat tetap terjaga dengan baik dan generasi muda akan memahami tentang perjalanan sejarah kerajaan di Badung.

“Mudah-mudahan dengan penobatan ini, akan semakin banyak menambah khasanah budaya di Bali khususnya di Badung,” ujar Adi Arnawa. (adv)

PKK Badung Makin Berdayakan Keluarga dan Masyarakat

TIM Penggerak (TP) PKK Kabupaten Badung, Bali memperkuat komitmen dan sinergi dalam pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui momentum Hari Kesatuan Gerak (HKG) Ke-53 sekaligus Rakernas X PKK Tahun 2025.

“Perayaan ini menjadi simbol kesatuan dan komitmen PKK dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera dan bahagia. Mari kita terus bersinergi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama,” ujar Ketua TP. PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa dalam keterangannya di Badung, Bali, Selasa.

Ia mengatakan semangat yang lahir dari kerja nyata dan cinta jajaran PKK untuk keluarga dan bangsa diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk terus berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Ke depannya, kader PKK juga diharapkan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Selain itu, kata dia, PKK juga didorong untuk terus dapat



Ketua TP. PKK Badung Nyonya Rasniathi Adi Arnawa bersama Sekretaris I Yunita Alit Sucipta menghadiri puncak peringatan HKG Ke-53 sekaligus Rakernas X PKK Tahun 2025 di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Selasa (8/7/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

bersinergi dengan pemerintah dalam mempercepat pembangunan nasional dan daerah serta mengoptimalkan potensi gerakan masyarakat.

Rasniathi Adi Arnawa menambahkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan

masyarakat di Badung pihaknya juga sudah melaksanakan berbagai kegiatan untuk masyarakat.

Kegiatan itu di antaranya adalah bakti sosial, pasar rakyat, dan pelatihan keterampilan, lomba kreativitas, kampanye

kesehatan dan lingkungan, serta festival budaya dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

“Ini kami lakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menunjang ekonomi lokal,” pungkask dia.

(adv)

Pemkab Bangli Ajukan Dua Raperda ke DPRD



Bupati Sang Nyoman Sedana Arta menyerahkan dokumen dua draft Raperda ke Ketua DPRD Bangli I Ketut Suastika. (ANTARA/HO-Humas Bangli)

PEMERINTAH kabupaten Bangli, Provinsi Bali, menyampaikan dua rancangan peraturan daerah (Raperda) penting ke dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) untuk dibahas dan disahkan.

“Raperda tersebut adalah

tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Semesta Berencana Kabupaten Bangli Tahun 2025-2029,” kata Bupati Sang Nyoman

Sedana Arta, dalam siaran pers Diskominfo Bangli, Rabu.

Bupati ingin Raperda ini dapat dibahas secara optimal dan disetujui menjadi peraturan daerah (Perda). Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 disusun sebagai pertanggungjawaban keuangan dan telah memperoleh opini “Wajar Tanpa Pengecualian” dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Sementara itu, Raperda tentang RPJMD (rencana pembangunan jangka menengah daerah) Semesta Berencana Kabupaten Bangli Tahun 2025-2029 merupakan dokumen strategis yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bangli selama lima tahun ke depan.

Dengan harapan, Raperda

ini dapat menjadi landasan bagi pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berdaya saing, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bangli.

Bupati Bangli Sedana Arta optimis bahwa dengan kerja sama dan dukungan dari DPRD, Raperda ini dapat segera disetujui dan menjadi Peraturan Daerah yang bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Bangli.

“Kami berharap agar Raperda ini dapat disetujui dan menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Bangli untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Bangli”, ucap Bupati dua periode tersebut.

Ketua DPRD Bangli I Ketut Suastika menerima dokumen rancangan Raperda tersebut, dan secepatnya dibahas dan ditetapkan sebagai rancangan perda. (ant)

Bupati: Buleleng Festival Untuk Promosi Pariwisata

BUPATI Buleleng I Nyoman Sutjidra menyatakan akan melaksanakan kembali gelaran Buleleng Festival sebagai ajang untuk promosi pariwisata dan pemertanian budaya di daerah itu setelah tidak dilaksanakan beberapa tahun terakhir setelah pandemi COVID-19.

"Pemerintah Kabupaten Buleleng terus mematangkan persiapan pelaksanaan Buleleng Festival (Bulfest) 2025 yang direncanakan Agustus mendatang dengan tema utama "The Mask of Buleleng (Topeng Leluhur, Jiwa Buleleng)," kata Nyoman Sutjidra di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Senin.

Ia mengatakan pihaknya telah melaksanakan rapat sebagai langkah awal untuk menyatukan visi dan koordinasi lintas perangkat

daerah terkait suksesnya pelaksanaan Bulfest tahun ini.

Sutjidra menekankan pentingnya penyusunan konsep acara yang matang dan menarik, mulai dari susunan acara, penataan panggung, hingga pemilihan kesenian tradisional khas Buleleng maupun nasional yang akan ditampilkan.

"Buleleng Festival bukan hanya ajang hiburan, tapi juga ruang ekspresi budaya dan promosi potensi lokal Buleleng. Semuanya harus dipersiapkan secara komprehensif, mulai dari seni tradisional, modern dan populer agar gaungnya bisa lebih luas," ujar Bupati Sutjidra.

Rencananya, Bulfest 2025 akan digelar mulai 18-23 Agustus 2025 dengan menampilkan perpaduan atraksi budaya tradisional lokal



Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra. ANTARA/HO-Humas Pemkab Buleleng

Buleleng, modern dan populer.

Selain itu, layout panggung dan venue akan dirancang lebih representatif agar dapat mengakomodasi seluruh kegiatan secara maksimal.

Untuk menambah kenyamanan dan aksesibilitas pengunjung, Pemkab Buleleng juga akan merancang untuk mencarter 60 unit bemo dan dokar yang akan beroperasi secara gratis selama Buleleng Festival berlangsung.

Transportasi lokal tersebut akan mengantar jemput pengun-

jung dari titik-titik strategis di wilayah Kota Singaraja menuju lokasi utama Bulfest yang rencananya akan dipusatkan di Tugu Singa Ambara Raja sebagai titik 0 kota Singaraja.

"Langkah ini tidak hanya untuk kenyamanan pengunjung, tetapi juga menjadi bentuk pemberdayaan bagi para kusir dokar dan sopir bemo lokal agar mereka turut merasakan manfaat dari perputaran ekonomi selama Bulfest berlangsung," kata Bupati Sutjidra. (ant)

Pemkab Jembrana Beri Penghargaan ke Nelayan Penyelamat Penumpang KMP Tunu



Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan saat memberikan penghargaan di Dusun Pabuahan, Desa Banyubiru, Kecamatan Negara, Selasa (8/7/2025). ANTARA/Gembong Ismadi

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Jembrana, Bali, memberikan penghargaan kepada nelayan yang membantu me-

nyelamatkan penumpang KMP Tunu Pratama Jaya.

"Saya sampaikan terima kasih kepada bapak-bapak ne-

layan yang sudah berjibaku menyelamatkan penumpang KMP Tunu Pratama Jaya. Tindakan bapak-bapak sungguh berani dan mulia," kata Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan saat memberikan penghargaan di Dusun Pabuahan, Desa Banyubiru, Kecamatan Negara, Selasa.

Dia mengatakan tindakan cepat dan berani dari nelayan tradisional telah menyelamatkan banyak nyawa penumpang kapal feri yang tenggelam dalam perjalanan dari Pelabuhan Keta-pang, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, menuju Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana tersebut.

Ia menyebut penghargaan dari pemerintah tidak seberapa dibanding jasa dan risiko nelayan saat menyelamatkan penumpang yang terombang-ambing di lautan.

Kepada seluruh nelayan I Made Kembang Hartawan

berpesan untuk terus mempertahankan jiwa kemanusiaan, khususnya saat melihat korban kecelakaan di laut.

"Saya salut tanpa disuruh nelayan langsung menyelamatkan korban musibah di laut. Jiwa itu saya minta dipertahankan, meskipun kita tidak berharap terjadi musibah di laut," katanya.

Selain nelayan, penghargaan juga diberikan kepada relawan yang telah bahu membahu mengevakuasi korban tenggelamnya KMP Tunu Pratama Jaya.

Saat mendengar musibah tenggelamnya kapal tersebut, dia mengatakan sedang berada di Jakarta namun langsung memerintahkan jajarannya untuk mendukung penuh upaya penyelamatan.

"Saya perintahkan sekda, BPBD, rumah sakit, dan camat, untuk bahu membahu memberikan dukungan penuh evakuasi penumpang KMP Tunu," katanya. (ant)

Dewan Mulai Bentuk Banggar Bahas Raperda Perubahan APBD Bali

DPRD Bali mulai membentuk badan anggaran (banggar) untuk membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan APBD Semesta Berencana Provinsi Bali 2025 yang diajukan Pemprov Bali.

"Pembahasan perubahan APBD Bali 2025 dibahas oleh badan anggaran dengan koordinator saudara Gede Kusuma Putra dan wakil koordinator saudara I Wayan Gunawan," ucap Wakil Ketua DPRD Bali I Komang Nova Sewi Putra.

Di Denpasar, Rabu, DPRD Bali menunjuk Gede Kusuma yang merupakan Wakil Ketua Komisi II DPRD Bali dari Fraksi PDI Perjuangan dan Wayan Gunawan yang merupakan Anggota Komisi I DPRD Bali dari Fraksi Golkar untuk memimpin proses raperda ini.

"Sedangkan badan musyawarah agar menyesuaikan kegiatan berkenaan dengan tugas-tugas badan musyawarah," kata Komang Nova.

Pemprov Bali sendiri mulai mengajukan Raperda Perubahan APBD dan Belanja Daerah Bali 2025 lantaran adanya perubahan proyeksi pendapatan dan belanja yang sebelumnya ditetapkan pada APBD Induk Tahun 2025.

Gubernur Wayan Koster menjelaskan, perubahan proyeksi pendapatan, antara lain karena adanya penyesuaian pendapatan asli daerah (PAD) dan penyesuaian pendapatan transfer dari DAK Fisik berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025.

"Sementara untuk penyesuaian belanja daerah, kita wajib mengalokasikan kembali kewajiban belanja hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Bali Tahun Anggaran 2024, penetapan SILPA Tahun 2024, serta kebutuhan program



Pemprov Bali ajukan Raperda Perubahan APBD Bali 2025 ke DPRD Bali, Denpasar, Rabu 9/7/2025. (ANTARA/Ni Putu Putri Muliantari)

dan kegiatan mendesak yang perlu dilaksanakan Tahun 2025 ini," ujarnya.

Adapun Pendapatan Daerah dalam APBD Induk Tahun 2025 semula ditargetkan sebesar Rp6,02 triliun lebih, menjadi meningkat Rp473 miliar lebih, sehingga menjadi Rp6,5 triliun lebih.

Angka Rp6,5 triliun ini

sebagiannya didapat dari PAD yang semula ditetapkan Rp3,58 triliun lebih, meningkat Rp475 miliar lebih menjadi Rp4,05 triliun lebih.

Ini terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah yang seluruhnya mengalami peningkatan. **(ant)**

Desa-Desa Nelayan Jembrana Bergantian Melaksanakan Petik Laut



Salah satu jukung nelayan sedang melakukan prosesi petik laut di Desa Air Kuning, Kabupaten Jembrana, Bali, Senin (14/7/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Jembrana

DESA-desanya nelayan di Kabupaten Jembrana, Bali bergantian melaksanakan petik laut atau sedekah laut yang didukung pemerintah daerah setempat.

"Kami akan selalu mendukung tradisi yang sudah menjadi kearifan lokal ini," kata Bupati

Jembrana I Made Kembang Hartawan saat petik laut di Desa Air Kuning, Kabupaten Jembrana, Bali, Senin.

Kembang Hartawan bersama Wakil Bupati Jembrana I Gede Ngurah Patriana Krisna mengatakan petik laut sebagai wujud

syukur atas hasil laut harus dipertahankan untuk menjaga ekosistem di laut. Dengan menjaga keseimbangan itu, kata dia, nelayan akan mendapatkan hasil tangkap yang melimpah untuk kesejahteraan mereka.

"Semoga dengan petik laut ini hasil tangkap nelayan melimpah," katanya.

Di desa ini, selain prosesi petik laut yang sakral, juga digelar berbagai lomba yang bersifat hiburan seperti balap jukung atau sampan yang menggunakan layar.

"Balapan jukung layar ini mulai kami selenggarakan sejak tahun 2020. Lomba ini yang ditunggu-tunggu masyarakat," kata Perbekel atau Kepala Desa Air Kuning Samsudin.

Untuk tahun ini, kata dia, lomba jukung layar diikuti 22 peserta yang memperebutkan juara satu sampai enam untuk mendapat-

kan hadiah berupa uang.

Juara pertama mendapat hadiah Rp2 juta, juara dua Rp1,5 juta, juara tiga Rp1 juta, peringkat empat Rp750 ribu, peringkat lima Rp600 ribu dan peringkat enam Rp500 ribu.

"Uang pengganti lelah sebesar Rp200 ribu juga diberikan kepada peserta yang tidak mendapat juara. Pokoknya dalam petik laut ini semuanya harus gembira," katanya.

Dia mengatakan nilai hadiah yang diterima nelayan belum sebanding dengan biaya pembuatan jukung layar yang mencapai Rp15 juta.

"Makanya saya sampaikan balapan jukung layar ini untuk kegembiraan. Karena kalau dibandingkan biaya pembuatan jukungnya dengan hadiah yang diterima, jauh dari untung," katanya. **(ant)**